

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menguji pengaruh sosialisasi profesi, penghargaan finansial, dan kapasitas pasar kerja terhadap minat menjadi auditor dengan kompetensi diri sebagai variabel moderasi studi kasus pada mahasiswa universitas muslim Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Muslim Indonesia yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo No. Km 5, Panaikang, Kec. Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini berlangsung selama bulan Maret 2024

C. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2) Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti memperoleh informasi atau data dalam penelitian. Metode pengumpulan yang digunakan berupa data kuesioner serta dokumentasi.

- a. Kuesioner untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan informasi atau data yang paling umum dan sering digunakan. Hal tersebut dikarenakan sifatnya sederhana, serta mempermudah peneliti untuk menganalisis permasalahan pokok yang dihadapi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab sebagai sampel data penelitian melalui google form.

Tabel 3 Skor Penilaian

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angka 1 (satu) menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang bersifat negatif (sangat tidak setuju) terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sedangkan angka 5 (lima) menunjukkan tanggapan yang bersifat positif (sangat setuju).

- b. Studi Kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel baik yang bersumber dari jurnal, buku, dan lain sebagainya.

E. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah tempat penelitian atau wilayah generalisasi yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu. (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi semester 5 Universitas Muslim Indonesia yang berjumlah 157 orang.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *random sampling* adalah

penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dari jumlah populasi yang sudah diketahui dapat ditentukan jumlah sampel yang bisa di dapatkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus formula solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Presesi 10%

Menurut data di website resmi Universitas Muslim Indonesia jumlah mahasiswa Akuntansi semester 5 fakultas ekonomi dan bisnis berjumlah Mahasiswa. Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian dengan menggunakan margin of error 10% maka:

$$\begin{aligned} N &= \frac{157}{1 + 157(0,1)^2} \\ &= 61,08 \text{ dibulatkan menjadi } 61 \end{aligned}$$

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (*Statistical Program For Social Science*) yang dimana data ini diolah dan di analisis untuk mendapatkan hal-hal sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan besarnya persentase dari persepsi responden mengenai Sosialisasi Profesi, Penghargaan Finansial, dan Kapasitas Pasar Kerja terhadap Minat Menjadi Auditor dengan Kompetensi Diri sebagai Variabel Intervening. Untuk mengetahui penilaian responden, peneliti menggunakan kuisioner masing-masing disertai dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut jawaban responden.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis grafik yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov. Yang membuktikan apakah data terdistribusi normal dimana dapat dilihat dari nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan

pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor dengan bantuan software SPSS.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menguji validitas konstruk melalui penggunaan analisis faktor. Indikator dinyatakan valid apabila nilai KMO $\geq 0,50$ dengan nilai *anti image* $\geq 0,50$ dan nilai faktor *loading* $\geq 0,50$ menurut Ghozali (2018).

4. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas adalah ketepatan instrumen dalam pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan menggunakan teknik pengukuran cronbach Alpha, hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila cronbach Alpha $> 0,6$.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2}\right)$$

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrument

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum a_b^2$: Jumlah varians butir

a_t^2 : Varians total

5. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk uji hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Sosialisasi Profesi, Penghargaan Finansial, dan Kapasitas Pasar Kerja terhadap

Minat Menjadi Auditor dengan Kompetensi Diri sebagai Variabel Moderasi.

2) **Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R-Square*).**

Teknik analisis data *Moderated Regression Analysis (MRA)* digunakan untuk melihat hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, namun juga untuk melihat variabel moderasi dalam model dengan mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap variabel moderasi dengan melakukan regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = X + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \quad (1)$$

$$Y = X + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_1M + \beta_5X_2M + \beta_6X_3M + e \quad (2)$$

Setelah dilakukan regresi dengan persamaan di atas, maka dapat terjadi beberapa kemungkinan dengan hasil sebagai berikut:

- a) Variabel moderator atau variabel independen apabila variabel moderator (M) tidak berinteraksi dengan variabel independen (X) akan tetapi berhubungan dengan variabel dependen (Y).
- b) Menjadi variabel moderator homologizer apabila variabel moderator (M) tidak berinteraksi dengan variabel independen (X) dan tidak berhubungan dengan variabel dependen (Y).
- c) Menjadi variabel quasi moderator (moderator semu) apabila variabel moderator (M) berinteraksi dengan variabel independen (X) dan berhubungan signifikan dengan variabel

dependen (Y). Hal ini dikarenakan variabel moderator (M) menjadi variabel moderator sekaligus variabel independen.

- d) Menjadi variabel pure moderator (moderator murni) apabila variabel moderator (M) berinteraksi dengan variabel independen (X) namun tidak berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Y).

3) Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Koefisien determinasi adalah tahapan uji untuk melihat dan menilai seberapa besar variabel bebas yang digunakan itu menggambarkan faktor-faktor dari variabel dependen yang digunakan. Artinya semakin tinggi nilai determinasi yang dihasilkan maka semakin menggambarkan mayoritas variabel yang mempengaruhi variabel dependen telah terwakilkan oleh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tersebut (Ghozali, 2018).

4) Uji Signifikansi dengan Nilai t hitung

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t adalah pengujian secara statistic untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Rumus uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Tentukan rumus hipotesis
 - $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$, artinya variabel X_1, X_2, X_3, M , tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y .
 - $H_0: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$, artinya variabel X_1, X_2, X_3, M , tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y .
2. Tentukan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
3. Menentukan signifikansi
 - Nilai signifikansi (Nilai P) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Nilai signifikansi (Nilai P) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Buat kesimpulan
 - Jika (Nilai P) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
 - Jika (Nilai P) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.
 - Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Skala
Sosialisasi Profesi (X1)	Menurut Suwandi (2005), dalam konteks organisasi, motivasi adalah pepaduan antara kebutuhan organisasi dengan kebutuhan personil. Hal ini akan mencegah terjadinya ketegangan / konflik sehingga akan membawa pada pencapaian tujuan organisasi secara efektif (Melania et al., 2023). Beberapa faktor motivasi yang dipertimbangkan auditor dalam bekerja menurut (Karnia, 2015) adalah adanya variasi tugas dan aktivitas, fee audit, peningkatan status, adanya penghargaan yang akan diberikan dan untuk menunjukkan kemampuannya dalam bekerja.	(Alhadar, 2013) 1. Lebih banyak memberikan kesempatan berkembang 2. Ada pengakuan apabila berprestasi 3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	Likert
Penghargaan Finansial (X2)	Penghargaan finansial merupakan kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Dengan upah dan gaji, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya (Rivai, 2013).	(Ningsih, S.Ayu, 2020) 1. Mengharapkan gaji awal yang tinggi 2. Mengharapkan dana pensiun 3. Mengharapkan kenaikan gaji lebih cepat 4. Mengharapkan mendapatkan uang lembur 5. Mengharapkan mendapatkan bonus akhir tahun	Likert

<p>Kapasitas Pasar Kerja (X3)</p>	<p>Pasar Kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut (Harianti, 2017).</p>	<p>(Harianti, 2017)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar kerja yang tersedia 2. Kesempatan promosi 3. Keamanan kerja 4. Fleksibel karir 	
<p>Kompetensi Diri (M)</p>	<p>Kompetensi adalah karakteristik yang memungkinkan individu untuk melakukan tindakan mereka dengan sukses dan dalam keteladanan tata krama. Indikasi, pembentukan dan evaluasi kompetensi sangat penting untuk berfungsinya model manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi.</p>	<p>(Ningsih, S , 2020)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja secara profesional 2. Pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki 3. Tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak 4. Jujur dalam bekerja 5. Bertanggung jawab dan berlaku umum 	<p>Likert</p>
<p>Minat menjadi Auditor (Y)</p>	<p>Profesi auditor sangat dibutuhkan karena auditor menunjukkan perkembangannya. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat usaha dan perusahaan akan pentingnya jasa akuntan. Tujuan utama dari keberadaan auditor adalah untuk melakukan pemeriksaan (audit) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemakainya.</p>	<p>(Wijaya, 2018)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berminat menjadi auditor karena murni dari diri sendiri 2. Berharap dapat menjadi seorang auditor di masa depan 3. Berminat menjadi auditor karena kondisi lingkungan yang mengarahkan untuk menjadi auditor 4. Menjadi auditor karena mahasiswa dari 	<p>Likert</p>

		<p>program studi Akuntansi</p> <ol style="list-style-type: none">5. Lebih memperdalam pengetahuan tentang auditor6. Mempunyai cita-cita untuk menjadi auditor dan bekerja di kantor konsultan7. Menyukai aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan oleh auditor.	
--	--	---	--